

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data, dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequancy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2016.
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2016.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2016.
4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2016.
5. *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2016.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perbankan, diharapkan manajemen bank untuk dapat memperhatikan serta menjaga faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (*return on asset*) perbankan, seperti *non performing financing* dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Karena faktor-faktor tersebut dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai tingkat kesehatan perbankan.
2. Bagi pihak investor, diharapkan dalam menanamkan dananya perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan perbankan. Dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan seperti *non performing financing* dan *financing to deposit ratio*. Karena kesehatan bank dapat meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel seperti NOM, DPK, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, dan dapat memperluas ukuran populasi bukan hanya pada Bank Umum Syariah tapi bisa juga menambahkan Bank Perkreditan Rakyat Syariah agar hasil penelitian lebih variatif, serta dapat membandingkan kinerja keuangan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional.